

BAB VIII

RINGKASAN

Telah dilakukan penelitian efek samping terhadap akseptor pil oral kontrasepsi produk Kimia Farma (akseptor A) dan produk non Kimia Farma (akseptor B), serta AKDR tipe Lippes Loop dan tipe Cooper T.

Tempat penelitian adalah klinik KB di Kota Madya Surabaya, yang dipilih secara bertingkat, yakni mula-mula dipilih enam kecamatan yang mempunyai jumlah peserta KB aktif yang relatif tinggi dalam periode April-Juni 1985. Dari enam kecamatan itu diambil secara random satu klinik KB pada masing-masing kecamatan.

Data efek samping diperoleh dari keluhan yang tercatat di status klinik (data sekunder) dan dari hasil wawancara langsung terhadap responden (data primer).

Hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

Terdapat perbedaan nyata dari keluhan oleh akseptor A dan B, baik yang berdasarkan catatan status di klinik maupun hasil wawancara langsung, yakni akseptor A lebih banyak mengalami pusing dan mual, dibandingkan akseptor B, sedangkan akseptor B lebih banyak mengalami penurunan tekanan darah dan kenaikan tekanan darah.

Untuk akseptor AKDR, tipe Lippes Loop lebih banyak menyebabkan perdarahan, gangguan persetubuhan dan eks - pulsi. Sedangkan tipe Cooper T lebih banyak menyebabkan fluor albus.

Antara pencatatan status di klinik dan hasil wawancara langsung untuk tiga jenis efek samping terbanyak

menunjukkan perbedaan, yakni :

Untuk oral pil, perbedaan tersebut terlihat pada akseptor

B. Data primer menunjukkan efek samping : gangguan haid, penurunan tekanan darah dan badan gemetar. Data sekunder menunjukkan efek samping : gangguan haid, penurunan tekanan darah dan pinggang linu-linu.

Untuk AKDR, perbedaan tersebut terlihat pada kedua akseptor AKDR tipe Lippes Loop dan Cooper T. Data primer akseptor AKDR tipe Lippes Loop menunjukkan efek samping : perdarahan, erosi portiones dan fluor albus . Data sekunder akseptor AKDR tipe Lippes Loop menunjukkan efek samping : perdarahan, erosi portiones dan nyeri lokal. Data primer akseptor AKDR tipe Cooper T menunjukkan efek samping : perdarahan, erosi portiones dan fluor albus Data sekunder akseptor AKDR tipe Cooper T menunjukkan efek samping : erosi portiones, fluor albus dan nyeri lokal.